

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KELANGKAAN MINYAK GORENG PADA MEDIA *INEWS.ID*

Laili Suryani^{1*}, Haryo Kusumo Aji²
Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Slamet Riyadi Surakarta
Korespondensi: lailisuryani13@gmail.com

Submitted: 12 Maret 2025, Revised: 10 Juli 2025, Accepted: 26 Juli 2025, Published: 1 September 2025

ABSTRAK

Analisis kelangkaan minyak goreng merupakan kajian penting dalam memahami dinamika pasar dan dampaknya terhadap masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir, fenomena kelangkaan ini telah memicu berbagai masalah ekonomi dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kelangkaan minyak goreng, termasuk fluktuasi harga dan kebijakan pemerintah. Sasaran dalam penelitian ini adalah pemberitaan mengenai “Kelangkaan Minyak Goreng” dengan jumlah 6 berita dari media *iNews.id* edisi Februari-April 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan penyeleksian data, yang dianalisa menggunakan teori analisis framing Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki dengan empat perangkat analisis (Sintaksis, Skrip, Tematik, Retoris). Kesimpulan analisis framing *iNews* dalam membingkai terhadap pemberitaan kelangkaan minyak goreng cenderung membangun narasi yang berbeda tergantung pada fokus dan sudut pandang yang diambil dalam berita. Dalam kasus ini, *iNews* lebih condong pro kepada pedagang dan masyarakat. Penulis menyimpulkan bahwa *framing iNews* dalam pemberitaan kelangkaan minyak goreng disebabkan karena adanya penimbunan.

Kata kunci: framing, kelangkaan minyak goreng, *iNews.id*

ABSTRACT

*The analysis of cooking oil scarcity is an important study in understanding market dynamics and its impact on society. In recent years, this scarcity phenomenon has triggered various economic and social problems. This study aimed to identify the factors that cause the scarcity of cooking oil, including price fluctuations and government policies. The target of this study was news about "Cooking Oil Scarcity" with a total of 6 news from the media *iNews.id* February-April 2023 edition. This study used a qualitative descriptive approach with documentation data collection and data selection techniques, which were analyzed using the framing analysis theory of Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki with four analysis tools (Syntax, Script, Thematic, Rhetorical). The conclusion of *iNews'* framing analysis in framing the news of the scarcity of cooking oil, the media tended to build different narratives depending on the focus and viewpoint taken in the news. So in this case, *iNews* was more pro-oriented to traders and the public. The author concluded that *iNews'* framing in reporting the scarcity of cooking oil was due to hoarding.*

Keywords: framing, cooking oil scarcity, *iNews.id*

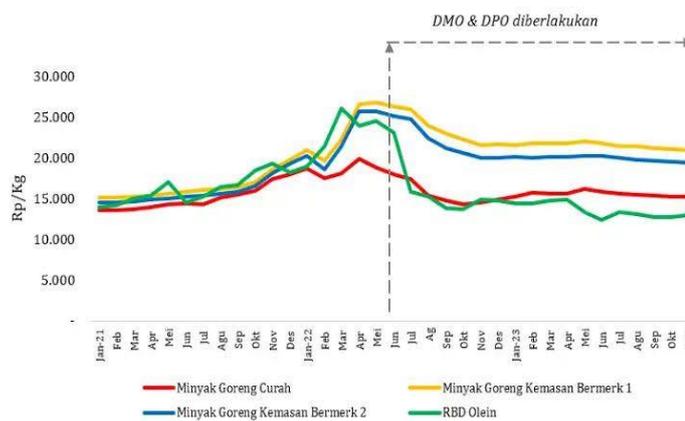
PENDAHULUAN

Minyak goreng merupakan salah satu bahan pokok strategis yang digunakan masyarakat Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada awal tahun 2023, terjadi kelangkaan yang menyebabkan kepanikan di masyarakat, khususnya kelompok menengah ke bawah dan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Kementerian Perdagangan RI pada bulan Februari 2023 mencatat penurunan pasokan minyak goreng bersubsidi, seperti Minyakita, di berbagai daerah, sehingga memicu kenaikan harga dan gejolak pasar. Isu kelangkaan minyak goreng menjadi perhatian luas masyarakat karena menyentuh kebutuhan harian serta stabilitas ekonomi rumah tangga. Para pelaku UMKM kuliner melaporkan menurunnya omzet, meningkatnya biaya produksi, dan ketidakpastian pasokan bahan baku.

Sementara di sisi konsumen, muncul antrean panjang, aksi borong, hingga kekhawatiran menjelang bulan Ramadhan. Dalam konteks ini, peran media massa menjadi sangat penting dalam

menyampaikan informasi dan membentuk opini publik. Media bukan hanya menyampaikan fakta, tetapi juga memilih sudut pandang, narasumber, dan cara penyajian yang bisa membentuk persepsi publik secara kolektif. Dalam teori komunikasi massa, hal ini dikenal dengan konsep framing, yaitu bagaimana media mengkonstruksi realitas sosial. Menurut Entman (Entman, 1993), framing adalah proses seleksi aspek tertentu dari realitas untuk ditonjolkan dalam pesan media, sehingga membentuk makna tertentu. Sementara itu, Pan & Kosicki (Pan & Kosicki, 1993) menawarkan kerangka kerja analisis framing yang lebih rinci melalui empat struktur: sintaksis (bagaimana berita disusun), skrip (alur berita), tematik (penekanan isi), dan retorik (gaya bahasa dan visualisasi). Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menganalisis bagaimana media menyusun peristiwa kelangkaan minyak goreng menjadi narasi yang dapat membentuk sikap publik. Kajian-kajian sebelumnya menunjukkan bahwa media di Indonesia kerap menunjukkan framing yang berbeda tergantung afiliasi politik, ekonomi, maupun target audiens. Pada isu-isu ekonomi seperti kelangkaan bahan pokok, framing media bisa memperlihatkan posisi yang berpihak pada pemerintah, masyarakat, atau pelaku usaha.

Media tidak pernah melewatkan kesengsaraan masyarakat akibat kelangkaan minyak goreng. Banyak media yang meliput tentang harga dan stok minyak goreng yang kosong di Indonesia. *iNews.id* salah satu media melaporkan kenaikan harga minyak nabati di berbagai wilayah Indonesia mulai pada 17 April 2023. Harga minyak goreng bervariasi tergantung merk, Rp15.000 sampai Rp16.000/kg.



Gambar 1.1 perbandingan harga minyak goreng
Sumber : MPOB, PIHPS, data diolah PASPI 2023

Berdasarkan data di atas kenaikan, harga minyak goreng mengalami kenaikan signifikan dari 2021-2023. Akibat dari kelangkaan minyak goreng terjadi kenaikan harga setiap tahunnya. Dampak dari kelangkaan minyak goreng menjadi momok bagi sebagian masyarakat. Akibat kelangkaan minyak goreng, para UMKM di industri kuliner berusaha untuk mempertahankan bisnis mereka dengan meningkatkan atau mengubah ukuran produk yang mereka jual, sesuai dengan pesan pedagang. Biaya produksi yang meningkat tidak sebanding dengan penjualan yang meningkat, sehingga kenaikan minyak goreng mempengaruhi pendapatan dan keuntungan. Kelangkaan minyak goreng menjadi salah satu sumber materi berita media termasuk *iNews.id*, berkaitan news value yakni dampaknya terhadap masyarakat dan juga nilai penting. *iNews.id* merupakan bagian dari MNC Group dan merupakan portal berita berjangkauan yang menyajikan berita nasional dan lokal yang inspiratif dan informatif. *iNews.id* menyajikan berbagai konten, termasuk berita nasional (tentang politik, hukum, megapolitan, dan peristiwa), internasional, ekonomi, olahraga, gaya hidup, travel, teknologi, dan perjalanan, serta berita daerah dari seluruh Indonesia yang disajikan secara kolaboratif dengan stasiun televisi *iNews.id*. Semua berita dari MNC Group, termasuk *RCTI*, *MNC TV*, *GTV*, *MNC Chanel*, *Koran Sindo*, *Okezone.com*, *Sindonews.com*, dan *Trijaya FM*, mendukung konten *iNews.id*.

Analisis *framing* merupakan teknik yang digunakan penulis untuk melihat bagaimana media “membangkitkan” dan melaporkan realitas. Dengan kata lain, bagaimana media menciptakan kasus tertentu atas realitas. Artinya, peristiwa yang sama dapat dikonstruksikan dengan cara yang berbeda dengan menggunakan berbagai frame atau bingkai media. Apakah media memberikan informasi yang akurat, dapat diandalkan, pengawasan, atau hanya membuat orang panik (Sobur, 2004). *Framing* terdiri dari dua komponen: pilih fakta dan tulis faktanya. Saat memilih fakta, ada dua pilihan: apa yang dipilih (bagian berita) dan apa yang dibuang (bagian yang tidak diberitakan). Ini bergantung pada cara media menyiarkan berita (Eriyanto, 2005). Pada hakikatnya, *framing* merupakan cara untuk melihat bagaimana media menyampaikan (berita) tentang suatu peristiwa. Analisis *framing* merupakan analisis yang mengkaji bagaimana media mengkonstruksi realitas. Setiap hari kita melihat dan membaca bagaimana media meliput peristiwa yang sama dengan cara yang berbeda. Peneliti menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki untuk penelitian ini. Mereka menggunakan alat untuk memahami media dalam mengemas berita, begitu pula dengan perangkat wacana seperti kata, kalimat, referensi, dan gambar. Menurut model kerangka Pan dan Kosicki, ada empat struktur: sintaksis, naskah, tema, dan retorika. Struktur ini bertindak sebagai rangkaian yang dapat membangkitkan berita. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu mengungkap bagaimana media membentuk realitas sosial terkait kelangkaan minyak goreng serta narasi mana yang lebih dominan diangkat dalam pemberitaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penelitian komunikasi massa, media tidak sekadar menyampaikan informasi, tetapi juga berperan aktif dalam membentuk persepsi publik melalui proses seleksi dan konstruksi realitas. Salah satu pendekatan untuk memahami bagaimana media bekerja dalam menyajikan informasi adalah teori *framing*. *Framing* dapat dipahami sebagai cara media membangkitkan realitas melalui penekanan aspek-aspek tertentu dalam pemberitaan dan mengabaikan aspek lainnya. Menurut (Entman, 1993), *framing* adalah proses memilih aspek-aspek tertentu dari suatu realitas dan menekankannya dalam pesan komunikasi untuk memengaruhi cara khalayak memahami isu tersebut. Dalam konteks ini, media bukan sekadar cermin dari realitas, tetapi turut membentuknya. Model *framing* yang digunakan dalam penelitian ini adalah model dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki (Pan & Kosicki, 1993). Model ini menitikberatkan pada empat struktur dalam wacana media: (1) sintaksis – bagaimana susunan kalimat dan paragraf dalam berita disusun; (2) skrip – bagaimana struktur 5W1H dalam narasi dibentuk; (3) tematik – cara pengembangan tema dan konsistensi narasi; serta (4) retorik – penggunaan diksi, kutipan, ilustrasi, atau foto pendukung.

Selain *framing*, pendekatan agenda setting juga relevan dalam melihat bagaimana media menentukan isu apa yang dianggap penting untuk diberitakan. Teori agenda setting dikemukakan oleh McCombs dan Shaw (McCombs & Shaw, 1972), yang menyatakan bahwa media massa memiliki kemampuan untuk membentuk agenda publik dengan cara menonjolkan isu tertentu secara berulang dan konsisten. Dalam kasus kelangkaan minyak goreng, media yang intens memberitakan isu ini turut memperbesar perhatian publik terhadap peristiwa tersebut. Melalui teori media massa, dapat disimpulkan bahwa media memiliki peran ganda: sebagai penyampai informasi sekaligus aktor politik dan ekonomi yang memiliki kepentingan tertentu. Oleh karena itu, kajian terhadap isi pemberitaan perlu dilakukan secara kritis melalui analisis wacana atau *framing*, seperti yang digunakan dalam penelitian ini.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji pemberitaan media terkait isu kelangkaan minyak goreng maupun penggunaan *framing* oleh media massa. Salsabila (Salsabila, 2024) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis *Framing* Pemberitaan Kelangkaan Minyak Goreng di iNews.id dan Serambinews.com menggunakan teori *framing* dari Robert N. Entman. Ia menemukan bahwa kedua media membangkitkan isu yang sama dengan pendekatan yang berbeda: iNews.id cenderung berpihak kepada masyarakat, sementara Serambinews menekankan pada upaya pemerintah. Penelitian ini relevan namun berbeda karena menggunakan model *framing* Entman, sedangkan penelitian ini memakai model Pan & Kosicki. Ningsih (Ningsih, 2023) dalam skripsinya di UIN Ar-Raniry meneliti persepsi masyarakat terhadap pemberitaan kelangkaan minyak goreng di Waspadaaceh.com menggunakan

pendekatan uses and gratifications. Fokusnya adalah pada bagaimana khalayak menerima dan menanggapi informasi, bukan pada bagaimana media membingkai isi berita. Ini memperkuat posisi bahwa penelitian saat ini mengisi celah dari sisi analisis isi, bukan persepsi. Sementara itu, Priyono (Priyono, 2018) dalam artikel yang diterbitkan di Jurnal Komunitas (JKOM), menganalisis pemberitaan Harian Umum Solopos tentang kesetaraan kaum difabel. Ia menggunakan model framing Pan dan Kosicki untuk melihat bagaimana media membentuk opini publik melalui struktur berita. Hasilnya menunjukkan bahwa aspek sintaksis dan retorik berperan besar dalam memperkuat pesan inklusivitas yang diusung media. Selain itu, media digital dalam konteks jurnalistik online juga menjadi faktor penting dalam penyebaran informasi secara cepat, yang turut memengaruhi konstruksi realitas publik (Sumarinda, 2018). Dalam pengantar komunikasi massa, Nurudin (Nurudin, 2014) menegaskan bahwa media memiliki kekuatan dalam membentuk konstruksi sosial melalui simbol dan pesan yang diulang secara sistematis. Sementara itu, Mulyana (Mulyana, 2015) juga menyoroti pentingnya komunikasi interpersonal dan budaya dalam konteks komunikasi massa modern.

Penelitian ini berbeda karena: (1) fokus pada satu media (iNews.id), (2) rentang waktu spesifik (Februari–April 2023), dan (3) menggunakan model framing Pan & Kosicki yang menitikberatkan pada struktur wacana teks. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang framing isu ekonomi di media daring Indonesia, khususnya dalam situasi krisis bahan pokok.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif, menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017), adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan nilai variabel mandiri (independent), baik satu atau lebih, tanpa melakukan perbandingan atau menganalisis bagaimana variabel tersebut berhubungan satu sama lain. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017) dalam metode penelitian kualitatif, peneliti mempelajari keadaan benda-benda alam sebagai sarana utamanya. Pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (kombinasi), analisis data bersifat induktif, dan hasil terfokus pada generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberitaan mengenai kelangkaan minyak goreng ini menjadi banyak perbincangan masyarakat, media massa termasuk portal berita *online* sangat ramai menyajikan berita tersebut. Salah satu media massa yang memberitakannya yaitu *iNews.id*. Berikut analisis menggunakan perangkat Pan Kosicki.

Tabel 1. Analisis terhadap berita judul “Minyak Goreng Bersubsidi Langka, Omzet Pedagang Gorengan di Boyolali Turun 50 Persen”

Perangkat Framing	Unit Analisis	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	“Minyak Goreng Bersubsidi Langka, Omzet Pedagang Gorengan di Boyolali Turun 50 Persen”
	Lead	Kelangkaan minyak goreng bersubsidi atau minyakita di pasaran membuat pedagang gorengan keliling di Boyolali terpaksa beralih ke minyak goreng premium yang harganya lebih mahal. Akibatnya omzet mereka turun hingga 50 persen.
	Latar Informasi	Ariyanto, seorang pedagang sosis telur goreng mini yang sering mangkal di Kali Tikung, Napen, Tapes, Teras, Kabupaten Boyolali, mengungkapkan bahwa dia harus mengganti minyak goreng curah dengan premium untuk menjaga kualitas makanan dan kepuasan pelanggan.

	Kutipan Sumber	“Kalau menggunakan minyak curah, hasil gorengan tidak maksimal, minyak cepat kotor dan rasanya kurang enak,” (Paragraf 3)
	Pernyataan Opini	Banyak pedagang berharap pihak terkait segera turun tangan untuk menstabilkan pasokan minyak, agar harga minyak goreng Kembali terjangkau.
	Penutup	Paragraf terakhir ditutup dengan harapannya pedagang terhadap pihak terkait segera turun tangan. Sehingga harga minyak stabil dan harga minyak goreng harganya kembali murah.
Struktur Skrip	Who	Ariyanto (Pedagang)
	What	Kelangkaan minyak goreng bersubsidi yang menyebabkan pedagang gorengan beralih ke minyak goreng premium.
	When	13 Februari 2023
	Where	Kali Tikung, Napen, Teras, Kabupaten Boyolali.
	Why	Untuk menjaga kualitas makanan dan kepuasan pelanggan.
	How	Dengan mengganti minyak goreng bersubsidi ke minyak goreng premium meskipun harga lebih tinggi.
Struktur Tematik	Paragraf, proporsi, kalimat, hubungan antar kalimat	<ul style="list-style-type: none"> • Paragraf : berita ini memiliki tiga unsur tematik • Proporsi : lebih banyak menitikberatkan pada dampak kelangkaan minyak goreng terhadap pedagang dibandingkan dengan penyebab utama kelangkaan itu sendiri • Hubungan antar kalimat : akibatnya (paragraf 1), namun (paragraf 4)
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	<p>Pada pemilihan foto yang disajikan gambar pedagang di Boyolali terlihat jelas.</p> 

Sumber: *iNews.id* dan Analisis peneliti

Tabel 2. Analisis berita 2

Perangkat Framing	Unit Analisis	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	“Minyakita Masih Langka di Bandung, Polda Jabar Lakukan Penyelidikan”
	Lead	Sampai saat ini, Minyakita masih langka dan sulit ditemukan di pasar-pasar Kota Bandung. Kondisi ini memaksa masyarakat beralih menggunakan minyak goreng (migor) curah dikarenakan harganya murah.
	Latar Informasi	Pantauan di pasar Kosambi menunjukkan bahwa kelangkaan minyak bersubsidi tidak hanya dikeluhkan oleh konsumen tetapi juga para pedagang yang mengalami penurunan pasokan.
	Kutipan Sumber	“Namun saat ini para pedagang hanya diberi dua karton dalam sekali pembelian,” (Paragraf 3)
		“Buktinya sampai saat ini Minyakita masih sulit ditemukan,” (Paragraf 4)
		“Kalau terjadi kelangkaan berarti ada masalah. Mungkin di produksi atau distribusi, nah ini harus ditelusuri,” (paragraf 5)
		“Kami juga mengawasi jalur distribusi minyak goreng dan bahan pokok lainnya di daerah Jawa Barat,” (paragraf 8)
“Kami dan seluruh jajaran polres sedang memantau dan menyelidiki dengan penimbunan sekaligus mengawasi jalur distribusi minyak goreng subsidi dan bahan pokok lain di Jawa Barat,” (paragraf 10)		
Pernyataan Opini	Osa, seorang pembeli, berpendapat bahwa pemerintah seharusnya mengecek produksi dan distribusi Minyakita untuk mengatasi masalah kelangkaan ini.	
Penutup	Paragraf terakhir ditutup dengan pernyataan direktur ditekrimus polda jabar dan seluruh jajaran polres yang sedang memantau dan menyelidiki dugaan penimbunan sekaligus mengawasi jalur distribusi minyak goreng subsidi dan bahan pokok lain di Jawa Barat.	
Struktur Skrip	Who	Lia dan Osa
	What	Kelangkaan minyakita bersubsidi yang memaksa masyarakat beralih ke minyak goreng curah.
	When	16 Februari 2023
	Where	Pasar Kosambi, Jalan A Yani, Kota Bandung.

	Why	Minyakita sulit ditemukan di pasaran meskipun sudah diadakan operasi pasar oleh Pemkot Bandung.
	How	Melalui pemeriksaan jalur distribusi dan penyelidikan terhadap potensi penimbunan oleh pelaku usaha.
Struktur Tematik	Paragraf, proporsi, kalimat, hubungan antar kalimat	<ul style="list-style-type: none"> • Paragraf: berita ini memiliki tiga unsur tematik • Proporsi: berita lebih menonjolkan penderitaan masyarakat daripada analisis kebijakan atau langkah kornet pemerintah dalam menyelesaikan masalah • Hubungan antar kalimat: kalimat dalam berita ini lebih banyak berbentuk pernyataan langsung dari narasumber
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Foto yang dipilih yaitu foto ilustrasi Minyakita bersubsidi.



Sumber: *iNews.id* dan Analisis peneliti

Tabel 3. Analisis berita 3

Perangkat Framing	Unit Analisis	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	“Masyarakat Diimbau untuk Tidak Khawatir Soal Kelangkaan Minyak Goreng ”
	Lead	Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disperindag) Kabupaten Lombok Tengah memberikan himbauan kepada masyarakat tidak perlu khawatir soal minyak goreng yang langka di pasaran.
	Latar Informasi	Kabid Perdagangan, Raden Roro Mulyaningsih Barsap, menjelaskan bahwa minyak goreng merek “Minyak Kita” adalah minyak curah yang dikemas dengan merk sendiri. Dia menegaskan bahwa meskipun ada kelangkaan pada produk tersebut, stok minyak curah lainnya tetap tersedia.
	Kutipan Sumber	<p>“Jadi masyarakat itu jangan khawatir, jangan permasalahan itu,” (Paragraf 2)</p> <p>“Dari aturan Permendagri hal itu boleh dilakukan, asal tidak menggunakan nama paten dan tidak menipu pembeli,” (Paragraf 4)</p> <p>“Kalau hanya dijadikan lebih baik itu boleh,” (Paragraf 6)</p> <p>“Sekali lagi saya ingatkan bahwa, stok minyak goreng</p>

Perangkat Framing	Unit Analisis	Hasil Pengamatan
		aman dan tidak perlu dipermasalahkan,” (Paragraf 9)
	Pernyataan Opini	Keberadaan minyak curah yang melimpah menunjukkan bahwa konsumen tidak perlu panik. Adanya jaminan dari Disperindag memberikan rasa tenang bagi masyarakat menjelang Ramadhan.
	Penutup	Dengan demikian, masyarakat diharapkan tetap tenang dan tidak mempermasalahkan kelangkaan minyak goreng jenis tertentu, mengingat stok minyak curah masih mencukupi.
Struktur Skrip	Who	Raden Roro Mulyaningsih
	What	Himbau kepada masyarakat untuk tidak khawatir mengenai masalah kelangkaan minyak goreng di pasaran.
	When	24 Februari 2023
	Where	Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat.
	Why	Masyarakat merasa cemas mengenai kelangkaan minyak goreng, sehingga perlu adanya penjelasan dan jaminan ketersediaan dari Disperindag.
	How	Raden Roro menjelaskan lebih lanjut, aturan itu menegaskan untuk tidak melakukan penipuan terhadap konsumen seperti menjual minyak curah yang dikemas dalam botol bimoli dan merk paten lainnya
Struktur Tematik	Paragraf, proporsi, kalimat, hubungan antar kalimat	<ul style="list-style-type: none"> • Paragraf: berita ini memiliki tiga unsur tematik • Proporsi: sebagian berita berisi pernyataan dari pihak pemerintah yang menenangkan masyarakat • Hubungan antar kalimat: berita ini menggunakan banyak kutipan langsung dari pejabat Disperindag
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Dari pemilihan gambar yang dipilih yaitu foto kepala Bidang Perdagangan dan Perindustrian terlihat di wawancarai secara jelas.



Sumber: *iNews.id* dan Analisis peneliti

Penelitian ini menganalisis enam berita yang dimuat *iNews.id* selama periode Februari hingga April 2023 terkait kelangkaan minyak goreng di Indonesia. Analisis dilakukan dengan menggunakan model framing Pan dan Kosicki yang meliputi struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. Hasil analisis menunjukkan bahwa media menggunakan pendekatan framing yang berbeda-beda, tergantung pada fokus aktor dan sudut pandang yang dibangun dalam pemberitaan.

1. Struktur Sintaksis

Dari sisi sintaksis, ditemukan bahwa judul dan lead berita banyak menekankan pada dampak negatif kelangkaan terhadap masyarakat dan pelaku usaha. Contohnya, berita berjudul “*Minyak Goreng Bersubsidi Langka, Omzet Pedagang Gorengan di Boyolali Turun 50 Persen*” secara eksplisit menyampaikan penderitaan masyarakat. Hal ini memperlihatkan bahwa *iNews.id* menggunakan pilihan judul yang langsung menyentuh sisi emosional pembaca. Dalam beberapa berita lain, seperti “*Masyarakat Diimbau untuk Tidak Khawatir Soal Kelangkaan Minyak Goreng*”, terlihat framing yang berbeda. Judul dan lead diarahkan untuk meredakan kepanikan publik, dengan menekankan pernyataan pejabat pemerintah bahwa situasi masih terkendali. Ini menunjukkan bahwa media tidak sepenuhnya mengkritik pemerintah, tetapi juga memberi ruang pada narasi stabilisasi.

2. Struktur Skrip

Unsur 5W1H dalam skrip berita mengungkapkan perbedaan penekanan aktor dan peristiwa. Berita yang menonjolkan masyarakat dan pedagang lebih banyak menjelaskan *how* dan *why* terkait dampak ekonomi mikro, seperti penurunan omzet, kenaikan harga, dan stok yang menipis. Sebaliknya, dalam berita yang menampilkan narasumber dari pemerintah atau kepolisian, *how* dan *why* diarahkan pada upaya penyelidikan, operasi pasar, atau pengawasan distribusi. Perbedaan ini memperlihatkan bahwa skrip berita dibentuk sesuai dengan narasumber dominan yang dipilih, dan memiliki implikasi terhadap arah framing. Ketika masyarakat menjadi fokus utama, narasi menjadi lebih kritis. Sebaliknya, ketika narasi dibentuk dari pejabat, maka berita lebih informatif dan menenangkan.

3. Struktur Tematik

Tema dominan dalam berita *iNews.id* adalah penderitaan masyarakat akibat kelangkaan minyak goreng dan respons pemerintah terhadap situasi tersebut. Beberapa berita memberi porsi besar pada suara konsumen dan pedagang yang mengeluh, sementara berita lainnya memberi ruang bagi pejabat yang menyampaikan solusi dan jaminan stok. Secara umum, *iNews.id* menyeimbangkan dua *frame* besar: *frame* penderitaan rakyat dan *frame* tanggung jawab negara. Namun, proporsi narasi menunjukkan kecenderungan *iNews* lebih menyoroti suara masyarakat. Hal ini sejalan dengan hasil analisis tematik (Eriyanto, 2005) yang menyebut bahwa media dapat mengarahkan opini publik melalui seleksi tema yang ditonjolkan.

4. Struktur Retoris

Pemilihan kata dan gambar juga menjadi bagian penting dalam membangun *framing*. Kata-kata seperti “kelangkaan”, “turun omzet”, “panik”, “penimbunan”, dan “diperiksa polisi” sering muncul dalam berita. Gambar yang digunakan juga memperkuat pesan: seperti foto antrean masyarakat, pedagang gorengan, atau pejabat Disperindag sedang memberi pernyataan. Penggunaan diksi dan ilustrasi visual ini memperkuat emosi pembaca dan membentuk opini, apakah situasi ini adalah krisis, atau justru masih dalam kendali. Struktur retorik ini menunjukkan bahwa framing tidak hanya dibangun oleh teks, tetapi juga oleh unsur non-verbal seperti foto.

Sintesis Temuan

Dari seluruh berita yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa *iNews.id* membingkai isu kelangkaan minyak goreng dengan dua kecenderungan besar:

- Jika fokus pada masyarakat → framing bersifat kritis terhadap pemerintah, menggambarkan kegagalan dalam distribusi dan pengawasan.
- Jika fokus pada pejabat atau institusi negara → framing menenangkan dan positif, menampilkan solusi dan jaminan pemerintah.

Selain aspek linguistik dan struktur framing, aspek semiotik juga dapat memperkuat pesan visual yang disampaikan oleh media. Kajian Suherdiana (Suherdiana, 2008) mengenai semiotika Peirce menguatkan pentingnya tanda visual seperti foto dalam membentuk makna berita, yang tampak jelas dalam pemilihan ilustrasi oleh *iNews.id* pada beberapa berita utama.

Dengan demikian, framing *iNews.id* terhadap isu ini berpihak kepada masyarakat, namun tetap memberi ruang legitimasi bagi peran negara. Ini memperlihatkan karakter media yang mencoba menjaga keseimbangan antara fungsi kontrol sosial dan fungsi penyampai informasi resmi. Hasil ini mendukung teori framing Pan dan Kosicki bahwa struktur berita merupakan konstruksi yang dapat dimanipulasi untuk menonjolkan realitas tertentu. Temuan ini juga memperkaya studi framing isu ekonomi, di mana kepentingan publik dan legitimasi negara sering bertemu dan bersaing dalam ruang wacana media.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada berita-berita *iNews.id* edisi Februari – April 2023 mengenai kelangkaan minyak goreng di Indonesia dengan jumlah enam berita yang dianalisis menggunakan teori analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang dapat menggambarkan secara luas bagaimana sebuah peristiwa dimaknai oleh jurnalis dengan menggunakan empat perangkat Analisa *framing*, yaitu Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris. Kesimpulan Analisis *framing iNews* dalam membingkai terhadap pemberitaan kelangkaan minyak goreng, dapat disimpulkan bahwa media cenderung membangun narasi yang berbeda tergantung pada fokus dan sudut pandang yang diambil dalam berita. Secara keseluruhan, *framing* dalam berita-berita ini sangat bergantung pada sudut pandang yang dipilih media. Jika fokusnya pada kesulitan masyarakat dan pedagang, maka berita lebih kritis terhadap pemerintah dan distribusi minyak goreng. Namun, jika fokusnya pada pernyataan pejabat dan upaya pemerintah, maka berita cenderung lebih pro-pemerintah dan bersifat menenangkan masyarakat. Sehingga dalam kasus ini *iNews* lebih condong pro kepada pedagang dan masyarakat. Penulis menyimpulkan bahwa *framing iNews* dalam pemberitaan kelangkaan minyak goreng disebabkan karena adanya penimbunan. Dengan demikian, temuan ini sejalan pula dengan pendapat Sutrisno (Sutrisno et al., 2023) dan Siregar (Siregar et al., 2023) yang menunjukkan bagaimana media lokal juga memainkan peran penting dalam membingkai isu ekonomi dan sosial dengan pendekatan kritis.

SARAN

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan baik kepada praktisi media, pemerintah, maupun peneliti selanjutnya.

1. Bagi media massa, khususnya *iNews.id*, disarankan untuk terus meningkatkan kualitas pemberitaan dengan menyajikan informasi yang tidak hanya faktual tetapi juga analitis. Dalam isu-isu krisis seperti kelangkaan bahan pokok, media perlu menyajikan berita yang berimbang, menghindari sensasionalisme, dan mengedepankan konteks yang komprehensif agar tidak menimbulkan kepanikan publik.
2. Bagi pemerintah dan pemangku kebijakan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi terhadap pentingnya komunikasi publik yang efektif selama krisis distribusi pangan. Pemerintah perlu berkolaborasi dengan media untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan tidak hanya bersifat reaktif, tetapi juga proaktif dalam menjelaskan penyebab, solusi, dan kebijakan secara terbuka kepada masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, terdapat beberapa aspek yang belum dibahas secara mendalam dalam penelitian ini dan dapat dijadikan ruang eksplorasi baru, antara lain:
 - Analisis perbandingan framing antara *iNews.id* dan media lain dengan orientasi editorial yang berbeda, untuk melihat kecenderungan bias atau afiliasi kepentingan.
 - Analisis framing yang menggabungkan dimensi visual secara lebih rinci (foto, infografik, video), yang dapat memperkuat atau bahkan mengubah makna teks berita.
 - Kajian lanjutan yang menggabungkan analisis framing dengan persepsi audiens (melalui metode wawancara atau survei), untuk mengetahui sejauh mana framing media memengaruhi opini publik.
 - Eksplorasi aspek algoritma dan personalisasi berita digital, yang memengaruhi sebaran isu kelangkaan bahan pokok di media sosial dan platform berita online.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan awal dalam memahami konstruksi wacana media terhadap isu-isu ekonomi strategis, serta mendorong kajian komunikasi media yang lebih kritis, kontekstual, dan relevan dengan dinamika masyarakat digital saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Entman, R. M. (1993). Framing: Toward clarification of a fractured paradigm. *Journal of Communication*, 43(4), 51–58. <https://doi.org/10.1111/j.1460-2466.1993.tb01304.x>
- Eriyanto. (2005). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. LKiS.
- McCombs, M. E., & Shaw, D. L. (1972). The agenda-setting function of mass media. *Public Opinion Quarterly*, 36(2), 176–187. <https://doi.org/10.1086/267990>
- Mulyana, D. (2015). *Communication Science*. PT. Rosda Karya Offset.
- Ningsih, M. (2023). *Persepsi masyarakat terhadap pemberitaan kelangkaan minyak goreng pada media online Waspadaaceh.com*.
- Nurudin, M. (2014). *Pengantar Komunikasi Massa*. RajaGrafindo Persada.
- Pan, Z., & Kosicki, G. M. (1993). Framing analysis: An approach to news discourse. *Political Communication*, 10(1), 55–75. <https://doi.org/10.1080/10584609.1993.9962963>
- Priyono, P. (2018). Analisis framing berita harian umum Solopos tentang kesetaraan kaum difabel periode Januari–Maret 2012. *Jurnal Komunitas*, 3(1).
- Salsabila, T. (2024). *Analisis framing pemberitaan kelangkaan minyak goreng di iNews.id dan Serambinews.com*.
- Siregar, A. M., Sazali, H., & Achiriah, A. (2023). Analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dalam pemberitaan pemberantasan pungutan liar di pelabuhan PT. Pelindo 1 periode 1 Juni–30 Juni 2021. *Sibatik Journal*, 2(3), 973–980.
- Sobur, A. (2004). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suherdiana, D. (2008). Konsep dasar semiotika dalam komunikasi massa menurut Charles Sanders Peirce. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 4(12), 371–407.
- Sumarinda, I. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online, Kiat Blogger, Teknik SEO, Metode Kerja Citizen Journalism*. Cakrawala Media.
- Sutrisno, S., Arwin, A., Hamka, R. A., & Pratama, M. I. (2023). Analisis dampak kelangkaan minyak goreng terhadap UMKM kuliner di Kota Samarinda. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20), 916–926.